

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian pada siswa kelas VIII MTs Alkautsar Dukuhbadag semester genap tahun ajaran 2020/2021 serta telah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh pada saat penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. *learning obstacle* yang bersifat epistemologis yang teridentifikasi dalam mempelajari konsep bangun datar segitiga diantaranya (1) Siswa hanya memahami sebagian kecil konsep jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisi maupun besar sudutnya, (2) Siswa hanya memahami sebagian konsep sifat-sifat segitiga, (3) Siswa hanya memahami sebagian konsep keliling segitiga, (4) Siswa hanya memahami sebagian konsep tegak lurus pada alas dan tinggi segitiga sehingga tidak memahami secara mendalam, (5) Siswa belum memahami konsep luas segitiga secara mendalam, (6) Siswa masih mengalami hambatan dalam menganalisis dan merepresentasikan soal cerita.
- b. *Learning trajectory* siswa dalam mempelajari konsep bangun datar segitiga setelah dilakukan beberapa tahap repersonalisasi melalui buku ajar, yaitu (1) Mengenal dan memahami bangun datar segitiga, (2) Menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya, (3) Menemukan jenis segitiga berdasarkan sifat-sifatnya, (4) Menemukan rumus keliling segitiga dan menerapkan konsep keliling segitiga untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, (5) Menemukan rumus luas segitiga menerapkan konsep luas segitiga untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Desain didaktis yang dikembangkan adalah berupa desain pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang dilengkapi dengan LAS (lembar aktivitas siswa) yang disusun berdasarkan hasil identifikasi kesulitan siswa melalui uji *learning obstacle* dan teori belajar yang relevan. Desain didaktis terdiri dari 3

pertemuan dengan bahasan masing-masing mengenai konsep jenis-jenis segitiga, konsep keliling segitiga, dan konsep luas segitiga.

- d. Implementasi desain didaktis konsep bangun datar segitiga berbasis pendekatan realistik berupa respon dan antisipasi guru pada saat pembelajaran. Siswa memberikan respon sesuai dengan prediksi yang dibuat. Adapun untuk respon siswa tidak sesuai atau tidak terprediksi diantisipasi dengan solusi yang diambil pada saat pembelajaran berlangsung.
- e. Desain didaktis revisi atau empirik dibuat berdasarkan hasil implementasi desain didaktis awal. Sebagian besar desain didaktis awal masih dapat digunakan hanya terdapat revisi pada bagian tertentu seperti beberapa kalimat situasi didaktis, penambahan perkiraan waktu, selain itu juga ditambahkan beberapa respon yang tidak terprediksi sebelumnya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, berikut merupakan saran dari peneliti agar penelitian berikutnya memperoleh hasil yang maksimal.

- a. Perlu dilakukan pengkajian yang lebih mendalam terkait *learning obstacle* siswa, karena antisipasi didaktis akan mengalami banyak perubahan seiring perkembangan zaman.
- b. Dalam menyusun desain didaktis perlu mempertimbangkan waktu pembelajaran yang memadai serta disesuaikan dengan desain pembelajaran yang digunakan.
- c. Desain didaktis ini diharapkan dapat terus dikembangkan dengan melakukan perbaikan terhadap instrumen dan bahan ajar sehingga memperoleh hasil penelitian dan desain pembelajaran yang lebih baik.
- d. Perlu persiapan yang matang dalam proses penelitian sehingga peneliti tidak kebingungan dalam penelitian.